

METADATA

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: Nilai sekuritas yang disimpan dalam rekening lembaga kustodian
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Statistik – Divisi Statistik Sistem Keuangan dan Sistem Pembayaran
3	Alamat	: Menara Sjafruddin Prawiranegara Lt.15 Jl. M.H. Thamrin No.2 Jakarta
4	Contact	: BICARA
5	Nomor Telp	: 131 (Pulsa Lokal), 1500131 (dari Luar Negeri)
6	Nomor Fax	: -
7	Email	: bicara@bi.go.id
DEFINISI DATA		
<p>BI-SSSS merupakan sarana transaksi dengan Bank Indonesia termasuk penatausahaannya dan penatausahaan Surat Berharga secara elektronik dan terhubung langsung antara Peserta, Penyelenggara dan Sistem Bank Indonesia - Real Time Gross Settlement (Sistem BI-RTGS).</p> <p>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia yang menyediakan layanan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Didirikan di Jakarta pada 23 Desember 1997 dan memperoleh izin usaha pada 11 November 1998, KSEI merupakan salah satu Self-Regulatory Organization (SRO) bersama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).</p> <p>KSEI mulai menjalankan kegiatan operasional penyelesaian transaksi Efek dengan warkat pada tanggal 9 Januari 1998, mengambil alih fungsi sejenis dari PT Kliring Depositori Efek Indonesia (KDEI) sebagai Lembaga Kliring Penyimpanan dan Penyelesaian (LKPP). Tahun 2000, KSEI bersama SRO lainnya menerapkan transaksi perdagangan dan penyelesaian Efek tanpa warkat (scripless trading) di Pasar Modal</p>		

Indonesia. Penerapan tersebut didukung oleh sistem utama KSEI, yaitu The Central Depository and Book Entry Settlement System (C-BEST).

Nilai sekuritas yang dimiliki adalah nilai/nominal sekuritas yang disimpan dalam rekening lembaga kustodian (CSD), terdiri dari seluruh sekuritas yang diterbitkan atau disimpan dalam pelaporan CSD.

Surat berharga adalah sebuah janji dari pihak penerbit (peminjam) untuk melakukan satu atau lebih pembayaran kepada pemegang (pemberi pinjaman) pada suatu tanggal atau tanggal tertentu di masa depan. Sekuritas biasanya memiliki tingkat bunga tertentu (kupon) dan/atau dijual dengan diskon pada sejumlah nilai yang akan dibayarkan kembali pada saat jatuh tempo.

Surat berharga jangka pendek adalah surat berharga (termasuk sekuritas konversi) dengan jatuh tempo original satu tahun atau kurang dari satu tahun.

Obligasi adalah surat berharga (termasuk sekuritas konversi) dengan jatuh tempo original lebih dari satu tahun.

Saham adalah bukti kepemilikan nilai sebuah perusahaan atau bukti penyertaan modal.

Surat berharga lainnya adalah semua surat berharga lain. Untuk sekuritas yang harga pasarnya tidak tersedia, tujuannya untuk memberikan informasi tentang pentingnya bukan surat berharga (ISIN atau kode nasional) dimana aturan penilaiannya telah ditetapkan.

Referensi:

- *Committee on Payments and Market Infrastructures - Methodology of the statistics on payments and financial market infrastructures in the CPMI countries (Red Book statistics)*

CAKUPAN DATA

Data nilai sekuritas yang disimpan dalam rekening lembaga kustodian terdiri dari nilai sekuritas yang ditatausahakan oleh BI dan KSEI.

Data dirinci menurut jenis sekuritas dan jatuh tempo original.

Satuan:

Nilai dinyatakan dalam juta

Valuta : Rupiah
PERIODISASI PUBLIKASI
Tahunan
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI
KSEI : 9 bulan setelah akhir periode laporan Data dari BI-SSSS : 2 (dua) minggu setelah akhir periode laporan
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/ADVANCE RELEASE CALENDAR (ARC)
ARC terlampir
SUMBER DATA
Bank Indonesia – Bank Indonesia-Scriptless Securities Settlement System (BI-SSSS) PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
METODOLOGI
<p>Nilai sekuritas dalam mata uang selain mata uang pelaporan, dikonversi ke dalam mata uang pelaporan menggunakan nilai tukar yang berlaku efektif pada hari kerja terakhir tahun tersebut.</p> <p>Surat berharga dicatat pada harga nominal.</p> <p>Saham dicatat pada harga pasar. Harga rata-rata bulanan dapat digunakan sebagai proksi untuk harga pasar. Jika harga pasar tidak tersedia, harga terkini yang tersedia dapat digunakan.</p> <p>Jika tidak ada harga atau nilai pembayaran terkini yang dapat dikaitkan dengan sekuritas tersebut (misalnya dalam perdagangan DVP), maka setiap sekuritas dinilai pada satu unit mata uang nasional.</p> <p>Proses pengumpulan dan penghitungan: Merupakan data dari BI-SSSS dan data sekunder dari KSEI</p> <p>Metode pencatatan : Agregasi dari data individual per seri surat berharga.</p>

INTEGRITAS DATA

Data merupakan data final pada saat dipublikasikan, kecuali disebutkan lain. Revisi data dilakukan pada publikasi berikutnya setelah kekeliruan data ditemukan.

Perubahan terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.

AKSES DATA

Data dapat dilihat pada *Website* Bank Indonesia (<https://www.bi.go.id>)